



LAPORAN PENELITIAN  
DIPA PNBP UNIVERSITAS AIRLANGGA  
TAHUN ANGGARAN 2006

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN ADLN (Airlangga Digital  
Lybrary Network) UNTUK MENGAKSES INFORMASI BAGI  
MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Peneliti:

**Endang Fitriyah Mannan, S.Sos.  
Dra. Tri Susantari, M.Si.**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Dibiayai oleh DIPA Penerimaan Negara Bukan Pajak  
Universitas Airlangga Tahun 2006  
SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 4017/J03/PP/2006  
Tanggal 2 Juni 2006  
Nomor Urut 47

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Nopember, 2006**





LAPORAN PENELITIAN  
DIPA PNBP UNIVERSITAS AIRLANGGA  
TAHUN ANGGARAN 2006

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN ADLN (Airlangga Digital  
Lybrary Network) UNTUK MENGAKSES INFORMASI BAGI  
MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Peneliti:

Endang Fitriyah Mannan, S.Sos.  
Dra. Tri Susantari, M.Si.

KKB  
KK-2  
LP 36/08  
Man  
e

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Dibiayai oleh DIPA Penerimaan Negara Bukan Pajak  
Universitas Airlangga Tahun 2006  
SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 4017/J03/PP/2006  
Tanggal 2 Juni 2006  
Nomor Urut 47

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Nopember, 2006



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962066  
E-mail : infolemlit@unair.ac.id - http://lppm.unair.ac.id

IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian               | : Efektifitas Pemanfaatan Airlangga Digital Library Network (ADLN) untuk Mengakses Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Airlangga |
| a. Macam Penelitian               | : <input type="checkbox"/> Fundamental <input type="checkbox"/> Terapan <input type="checkbox"/> Pengembangan                     |
| b. Kategori Penelitian            | : <input type="checkbox"/> I <input type="checkbox"/> II <input type="checkbox"/> III   |
| 2. Kepala Proyek Penelitian       |   |
| a. Nama lengkap dan Gelar         | : Endang Fitriyah Mannan, S.Sos.  |
| b. Jenis kelamin                  | : Perempuan   |
| c. Pangkat/ Golongan dan NIP      | : Penata Muda(Gol.III/a) 132307204  |
| d. Jabatan Sekarang               | : Staf Pengajar   |
| e. Fakultas/Puslit/Jurusan        | : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik   |
| f. Univ./Ins./Akademi             | : Universitas Airlangga   |
| g. Bidang Ilmu yang Diteliti      | : Ilmu Informasi dan Perpustakaan   |
| 3. Jumlah Tim Peneliti            | : 2 (dua) orang   |
| 4. Lokasi Penelitian              | : UPT Perpustakaan Universitas Airlangga  |
| 5. Kerjasama dengan instansi lain |   |
| a. Nama Instansi                  | : -   |
| b. Alamat                         | : -   |
| 6. Jangka waktu penelitian        | : 6 (enam) bulan  |
| 7. Biaya yang diperlukan          | : Rp. 6.000.000,-   |
| 8. Hasil Penelitian               | : ( ) Baik sekali (✓) B a i k<br>( ) Sedang ( ) Kurang  |

Surabaya, Oktober 2006

Mengetahui/ Mengesahkan  
a.n. Rektor  
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Airlangga,



Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.  
NIP 130 701 125

RINGKASAN

EFEKTIFITAS PEMANFAATAN *AIRLANGGA DIGITAL LIBRARY NETWORK* (ADLN) UNTUK MENGAKSES INFORMASI BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA

THE EFFECTIVITY OF AIRLANGGA DIGITAL LIBRARY NETWORK (ADLN) TO ACCESS INFORMATION FOR AIRLANGGA UNIVERSITY STUDENTS

(Endang Fitriyah Mannan, Tri Susantari)

Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan, FISIP Universitas Airlangga Surabaya  
Kampus B. Jl. Airlangga 4 – 6 Surabaya Telp. 031-5047754

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan pengaruh yang positif pada kehidupan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang telah dilakukan dengan sistem komputerisasi. Demikian halnya dengan perpustakaan sebagai sebuah lembaga yang menyediakan, mengolah dan menyebarkan informasi dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan pengguna dengan mudah, cepat dan akurat. Pengadopsian dua teknologi baru yaitu internet dan web merupakan pendorong utama terbentuknya perpustakaan digital. Dengan perpustakaan digital, konsep berbagi sumber daya yang selama ini terbentur oleh berbagai hal, benar-benar bisa dilaksanakan dengan lebih mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga.

Jenis penelitian adalah penelitian survey deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Airlangga yang pernah menggunakan fasilitas ADLN. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non random* yaitu *accidental sampling*, adalah suatu penarikan sampel yang menekankan pada unsur kebetulan. Lokasi penelitian ini mengambil tempat di UPT Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya, tepatnya di kampus B. Hal ini dikarenakan layanan ADLN yang sudah dimanfaatkan pengguna ada di kampus B.. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner,

kemudian dianalisa menggunakan data statistik deskriptif, yaitu uraian yang berupa penggambaran untuk menjelaskan jawaban-jawaban yang diberikan responden dalam kuesioner.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa secara umum dikatakan ADLN sudah efektif digunakan untuk mengakses informasi karya ilmiah bagi mahasiswa Unair. Sebagian besar responden menyatakan bahwa bisa menelusur informasi melalui ADLN dengan mudah, cepat dan tepat. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas ADLN adalah fasilitas membership ADLN, tempat mengakses ADLN yang lebih memilih di perpustakaan unair karena bisa mendapatkan informasi berbentuk fulltext, informasi mengenai fasilitas ADLN, tujuan akses informasi, tampilan ADLN yang menurut responden menarik, kualitas isi informasi yang disediakan oleh ADLN, hambatan-hambatan yang ditemui responden ketika mengakses informasi melalui ADLN. Menurut responden kadang-kadang server down/ error disaat mereka mengakses, data yang diperoleh tidak sesuai/ kurang lengkap, lambat saat mengakses, perbedaan kode saat dokumen diakses manual, tidak bisa di download, jumlah komputer untuk mengakses ADLN sangat terbatas dan belum masuknya semua koleksi karya ilmiah sivitas akademika Universitas Airlangga.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah di bidang ilmu informasi dan perpustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja perpustakaan untuk lebih berkembang di masa yang akan datang.

---

Sumber biaya : DIPA – PNPB 2006  
Nomor S.K. Rektor : 4017/JO3/PP/2006  
Tanggal : 2 Juni 2006

## SUMMARY

### **THE EFFECTIVITY OF AIRLANGGA DIGITAL LIBRARY NETWORK (ADLN) TO ACCESS INFORMATION FOR AIRLANGGA UNIVERSITY STUDENTS**

(Endang Fitriyah Mannan, Tri Susantari)

Information and Library Sciences Department, FISIP Airlangga University Surabaya  
Campus B. Jl. Airlangga 4-6 Surabaya Telp. 031-5047754

The development of information and communication technology has given positive values for the life of society. The completion of the society's need in every sector has been accomplished by computerization. So has with library. As an institution that provides, produces, and spreads information, library is challenged to meet user's needs easily, fastly, and accurately. The adoption of two new technologies, internet and web, encourages the founding of digital library. With digital library, the concept of sharing resources, which has been crashed with various things, could genuinely be executed more effortlessly.

This research aims to discern the effectivity of the utilization of Airlangga Digital Library Network (ADLN) to access information for Airlangga University students, and to see the factors that affect the effectivity of the use of ADLN to access information for the students of Airlangga University.

This is a descriptive survey research. The population of this research is students of Airlangga University who have used ADLN facility. The sampling technique is non random sampling that is accidental sampling. Therefore the samples are taken unintentionally. The research takes place at UPT Airlangga University Library, campus B, Surabaya. This is due to the fact that ADLN is located at campus B. The technique of data collection is questioner. Afterward, the data are analyzed by using descriptive statistic data, which is description to explain the answers of the respondents.

The result of the research reveals that ADLN has been effectual to access scientific work information mainly for the students of Airlangga University. Nearly all of the respondents testify their contentment of tracing information through ADLN easily,

fastly, and accurately. Furthermore, the factors that affect the effectivity of ADLN are membership, the location of ADLN, which is preferably located at Airlangga University library since the users could get fulltext information, information of ADLN facility, the purpose of accessing information, the attractive display of ADLN admitted by the respondents, the quality of information content provided by ADLN, the problems found while accessing information through ADLN. According to the respondents, they sometimes found the server is error while accessing, the data they got is irrelevant or incomplete, time-consuming, the dissimilar code if using manual access, cannot download data, the limited number of the computer to access ADLN, the students' scientific works have not all been put in.

The result of this research is expected to expand scientific information in information and library sciences and could be used as the data to evaluate library performance for the future improvement.



## KATA PENGANTAR

Studi ini pada dasarnya bermaksud melihat gambaran efektifitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan di perpustakaan Universitas Airlangga, yang ujung-ujungnya berakar pada kepuasan pengguna.

Secara garis besar ada beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana efektifitas pemanfaatan *Airlangga Digital Library Network* (ADLN) untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga, (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga.

Studi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan bagi terselenggaranya studi ini.
2. UPT Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya yang bersedia memberikan kesempatan tim peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data di lapangan.
3. Para mahasiswa Universitas Airlangga yang telah memberikan informasi dengan mengisi kuesioner.

Kami berharap hasil studi ini dapat bermanfaat bagi keilmuan Ilmu Informasi dan Perpustakaan dan khususnya bagi UPT Perpustakaan Universitas Airlangga guna perbaikan kinerja di masa-masa yang akan datang.

Surabaya, Agustus 2006

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....           | i   |
| RINGKASAN .....                                 | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                            | iv  |
| DAFTAR ISI .....                                | v   |
| DAFTAR GRAFIK .....                             | vi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                           | vii |
| <br>  |     |
| <b>BAB I</b>                                    |     |
| PENDAHULUAN .....                               | 1   |
| 1. Latar Belakang .....                         | 1   |
| 2. Rumusan Masalah .....                        | 4   |
| <br>  |     |
| <b>BAB II</b>                                   |     |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                          | 5   |
| <br>  |     |
| <b>BAB III</b>                                  |     |
| TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....             | 13  |
| 1. Tujuan .....                                 | 13  |
| 2. Manfaat .....                                | 13  |
| <br>  |     |
| <b>BAB IV</b>                                   |     |
| METODE PENELITIAN .....                         | 14  |
| 1. Rancangan Penelitian .....                   | 14  |
| 2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel ..... | 14  |
| 3. Metode Pengumpulan Data .....                | 14  |
| 4. Teknik Analisa Data .....                    | 15  |
| <br>  |     |
| <b>BAB V</b>                                    |     |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....                      | 16  |
| 1. Data Responden .....                         | 17  |
| 2. Efektifitas ADLN .....                       | 18  |
| 3. Faktor-faktor Pendukung ADLN .....           | 23  |
| <br>  |     |
| <b>BAB VI</b>                                   |     |
| KESIMPULAN DAN SARAN .....                      | 32  |
| 1. Kesimpulan .....                             | 32  |
| 2. Saran .....                                  | 33  |
| <br>  |     |
| DAFTAR PUSTAKA .....                            | 34  |
| <br>  |     |
| LAMPIRAN .....                                  | 35  |
| 1. Kuesioner .....                              | 35  |
| 2. Personalia Tenaga Peneliti .....             | 38  |

**DAFTAR GRAFIK**

|  |    |
|--|----|
| Grafik 1. Jenis Kelamin Responden .....                    | 17 |
| Grafik 2. Jenjang Pendidikan yang Sedang Ditempuh .....    | 17 |
| Grafik 3. Intensitas Pemanfaatan ADLN .....                | 18 |
| Grafik 4. Lama Waktu Setiap Mengakses ADLN .....           | 19 |
| Grafik 5. Tingkat Kemudahan Mengakses ADLN .....           | 20 |
| Grafik 6. Kata Untuk Penelusuran .....                     | 20 |
| Grafik 7. Kecepatan Mengakses ADLN .....                   | 21 |
| Grafik 8. Ketepatan Informasi Tersedia vs Dibutuhkan ..... | 22 |
| Grafik 9. Kepuasan Memanfaatkan ADLN .....                 | 23 |
| Grafik 10. Keanggotaan ADLN .....                          | 23 |
| Grafik 11. Informasi Mengenai ADLN .....                   | 24 |
| Grafik 12. Tempat Mengakses ADLN .....                     | 25 |
| Grafik 13. Tujuan Menggunakan ADLN .....                   | 26 |
| Grafik 14. Tampilan ADLN .....                             | 27 |
| Grafik 15. Kualitas Isi ADLN .....                         | 28 |
| Grafik 16. Hambatan Mengakses ADLN .....                   | 28 |
| Grafik 17. Bantuan Untuk Hambatan .....                    | 29 |
| Grafik 18. Bentuk Informasi yang Dibutuhkan .....          | 30 |
| Grafik 19. Biaya Penelusuran Fulltext .....                | 31 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Kuesioner .....                  | 35 |
| Lampiran 2. Personalia tenaga peneliti ..... | 38 |

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### I.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada penggunanya yaitu seluruh civitas akademika (Basuki, 1991:)

Tujuan utama sebuah perpustakaan adalah menyediakan layanan akses informasi yang sekarang ini menuntut kemudahan, kecepatan dan ketepatan. Dengan perkembangan teknologi informasi sekarang ini, mengarahkan perpustakaan untuk menggunakan teknologi dalam menghimpun, mengolah dan melayani informasi pada pengguna. Hal tersebut merupakan konsekuensi logis bagi pelayanan perpustakaan. Oleh karena itu, upaya perbaikan teknologi yang dilakukan terus menerus menjadi sangat penting untuk dilanjutkan.

Dalam perkembangannya kepastakawanan perguruan tinggi memang ada masa ketika kelimpahruhan sumber daya informasi dan pengetahuan menimbulkan keraguan tentang kinerja perpustakaan. Di dalam tradisi universitas di negara-negara maju sekalipun, ada saat ketika perpustakaan tumbuh menjadi institusi yang tidak efisien dan tidak efektif. Salah satu penyebabnya adalah kurang-mampuan jajaran kepastakawanan menjawab tantangan percepatan pertumbuhan pengetahuan dan perubahan perilaku ilmiah yang berkaitan dengannya (Pendit, 2005)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan pengaruh yang positif pada kehidupan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan masyarakat di berbagai



bidang telah dilakukan dengan sistem komputerisasi. Salah satu contoh, masyarakat tidak perlu harus pergi ke kantor PLN atau Telkom bila ingin membayar rekening tagihan listrik atau telepon, namun semua itu dapat dilakukan dengan sistem komputer melalui mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Bahkan tanpa keluar rumahpun seseorang bisa melakukan transaksi tersebut diatas dengan teknologi handphone.

Kemajuan teknologi informasi juga memberikan kemudahan dan pilihan yang beragam pada masyarakat dalam pencarian informasi. Masyarakat tidak harus membaca surat kabar bila ingin mengetahui perkembangan dunia, namun bisa melalui televisi, radio, dan bahkan kini telah tersedia informasi online yang dapat diakses melalui internet baik dari rumah maupun dari warung-warung internet yang telah banyak berdiri. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan informasi sangat cepat dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Perpustakaan sebagai sebuah lembaga yang menyediakan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada pengguna, tentu sangat dibutuhkan keahlian dan kemampuannya dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ditimbulkan oleh ledakan informasi tersebut. Tantangan yang dihadapi perpustakaan di era teknologi informasi saat ini adalah pemenuhan kebutuhan pengguna akan informasi dengan cepat dan selalu *up to date*. Berdasarkan tantangan-tantangan yang ada, maka agar tetap bisa mempertahankan eksistensinya perpustakaan perlu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan layanan pada penggunanya.

Sebuah perpustakaan dikatakan baik bila pengguna yang dilayani merasa puas. Kepuasan pengguna tergantung pada beberapa faktor antara lain keragaman koleksi yang disajikan serta kecepatan layanan yang diberikan. Terutama pada perpustakaan perguruan tinggi yang penggunanya adalah mahasiswa dan dosen yang memiliki tingkat pengetahuan

dan kebutuhan informasi yang tinggi, dituntut untuk mampu menyediakan sumber-sumber informasi selengkap dan semutakhir mungkin guna mendukung keberhasilan akademiknya.

Penggunaan komputer untuk pengelolaan informasi segera menjadi solusi teknologi bagi upaya kepastakawanan dalam mengubah orientasi. Tidaklah mengherankan jika salah satu fungsi komputerisasi yang sangat mendapat perhatian para teknolog adalah fungsi menyimpan dan menemukan kembali informasi "suatu fungsi yang sebenarnya sudah mendarahdaging dikalangan pustakawan".

Fenomena baru yang melanda dunia saat ini terutama dalam bidang teknologi informasi adalah hadirnya suatu jaringan yang kita kenal sebagai internet. Menurut B. Mustafa (1998) dengan adanya fasilitas internet, kini terbuka kemungkinan perpustakaan memberi layanan kepada penggunanya tanpa dibatasi oleh ruang, waktu dan birokrasi. Artinya, fasilitas atau layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan sesungguhnya dapat disiapkan sedemikian rupa sehingga tiap pengguna yang memerlukannya dapat memanfaatkan fasilitas atau informasi itu kapan saja dan di mana saja ia berada.

Hal tersebut diatas ditanggapi perpustakaan Universitas Airlangga dengan membuat program ADLN (*Airlangga Digital Library Network*). ADLN adalah sebuah sistem yang dapat menyajikan sumber-sumber informasi dari bentuk cetak ke dalam bentuk digital dan dapat diakses secara global menggunakan akses internet, sehingga memungkinkan pengguna dapat menelusur informasi dimanapun dia berada dan kapanpun dia membutuhkan. Beberapa kelebihan ADLN seperti diutarakan oleh pihak perpustakaan antara lain distribusi informasi termanajemen, sistem member online, metode pencarian metadata secara cepat, tepat dan mudah dan kategori koleksi yang akan ditampilkan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan.

Hasil penelitian Susantari dan Anna (2005) menunjukkan bahwa hampir separuh atau 43,7 % mahasiswa Universitas Airlangga mengetahui sistem teknologi informasi yang

diterapkan dipergustakaan. Dengan begitu dibuatnya program ADLN diharapkan bisa dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa Universitas Airlangga untuk membantu memudahkan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Penelitian tentang teknologi memang sudah banyak tetapi penelitian tentang pemanfaatan teknologi dalam bidang perpustakaan dan informasi masih jarang. Untuk itu kajian berikut diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai efektifitas pemanfaatan ADLN untuk akses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga. Hal ini akan terus menerus dikaji karena pembuatan program ini menghabiskan dana yang tidak sedikit sehingga jika tidak efektif maka harus ditinjau ulang penggarapannya.

## **I.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektifitas pemanfaatan ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga?



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1. Perpustakaan Digital**

Kehadiran teknologi informasi telah merubah paradigma layanan perpustakaan dari manual ke automasi dan dari layanan koleksi tercetak menuju koleksi dalam bentuk digital. Di pusat-pusat dokumentasi dan informasi termasuk perpustakaan, automasi merupakan istilah yang sering dipakai dalam menyatakan penerapan komputer untuk mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi. Dengan sistem automasi diharapkan semua kegiatan perpustakaan termasuk penelusuran informasi oleh pengguna dapat berlangsung secara mudah, cepat dan akurat.

Dari sekian banyak definisi perpustakaan digital hampir semua mengatakan bahwa perpustakaan digital merupakan institusi informasi dalam bentuk baru atau sebagai perluasan dari pelayanan perpustakaan yang sudah ada. James Billington, pustakawan Library of Congress, dalam Purtni (2005), melukiskan perpustakaan digital sebagai sebuah koalisi dari institusi-institusi yang mengumpulkan koleksi-koleksinya yang khas secara elektronik. Menurut Griffin, dalam Yuadi (2006), pada tahun terakhir ini telah terjadi peledakan pertumbuhan ketertarikan dalam perkembangan dan pemakaian perpustakaan digital. Beberapa faktor penunjangnya adalah : (1) telah tersedianya teknologi komputasi dan komunikasi yang memungkinkan dilakukannya penciptaan, pengumpulan dan manipulasi informasi, (2) infrastruktur jaringan internasional untuk mendukung sambungan dan kemampuan pengoperasian bagi pengguna, (3) informasi on line mulai berkembang dan, (4) kerangka akses internet umum telah muncul.

Secara konseptual perpustakaan digital mencerminkan koleksi dan layanan perpustakaan dalam dunia fisik. Perpustakaan digital adalah analog dari perpustakaan

tradisional dalam hal keragaman dan kompleksitas koleksinya, isinya mesti berupa media elektronik, disimpan dalam bentuk yang biasa dilihat. Teknologi perpustakaan digital akan melengkapi fungsi dan layanan perpustakaan.

Menurut Setiarso (1997) dampak dari globalisasi informasi yang melanda dunia pada saat ini membuat panik semua pihak yang belum siap menata informasi lokalnya, sehingga muncul perencanaan dan penataa sistem informasi tumbal sulam antara sistem manual dan sistem elektronik.

Kahadiran teknologi informasi seperti katalog terpasang, internet dan multimedia di perpustakaan telah merubah paradigma layanan perpustakaan (Saleh, 1998). Dalam *The Dictionary of Computers, Information Processing and telecommunication* (Hariyadi, 1993) teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi. Lebih jauh Pendit (1994) mengatakan bahwa teknologi informasi memungkinkan konsumsi informasi dalam jumlah besar dan kecepatan luar biasa. Kemampuan tersebut terutama disebabkan oleh ujung tombak informasi yaitu komputer.

Tidak dipungkiri bahwa kehadiran komputer personal (PC), *internet* dan *World Wide Web* (WWW) memungkinkan terciptanya perpustakaan digital. Internet memberikan jalan yang mudah untuk mendistribusikan informasi, seseorang bisa dengan mudah mempublikasikan informasi untuk kemudian diakses oleh orang lain tanpa melalui proses yang panjang. Internet juga sudah menjadi salah satu sarana promosi utama, terbukti dengan makin banyaknya perusahaan, organisasi, maupun individu yang mempublikasikan informasi tentang mereka dalam bentuk *website*.

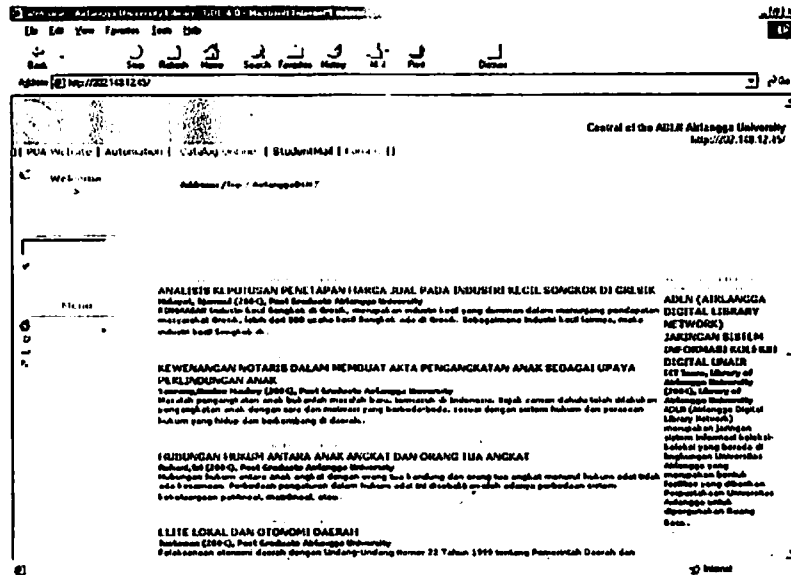
Dalam Pendit (2005) dinyatakan bahwa perpustakaan telah lama dikenal sebagai pihak yang sangat cepat mengadopsi teknologi-teknologi baru, dari sejak munculnya *microfilm*, layanan informasi *online* sampai ke CD-ROM. Pengadopsian dua teknologi baru yaitu internet dan web merupakan pendorong utama terbentuknya perpustakaan digital. Dorongan ke arah terbentuknya perpustakaan digital membuka babak baru kerja sama antara ahli komputer dengan pustakawan yang telah lama terjalin sejak mereka bekerjasama membangun sistem untuk otomasi perpustakaan. Tentu saja masih banyak aspek non teknis lain yang perlu diperhatikan seperti aspek sosial, ekonomi dan aspek hukum. Dengan perpustakaan digital, konsep berbagi sumber daya yang selama ini terbentur oleh berbagai hal, benar-benar bisa dilaksanakan dengan lebih mudah. Konsep peminjaman antara perpustakaan yang sudah lama menjadi wacana dengan kelajuan pelaksanaan yang tersendat-sendat, kini menjadi sangat mudah.

## II.2. Airlangga Digital Library Network (ADLN)

ADLN adalah sebuah sistem yang dapat menyajikan sumber-sumber informasi/koleksi dari bentuk cetak ke dalam bentuk *digital*, dan dapat diakses secara intranet maupun secara global dengan menggunakan jaringan internet. Akses secara intranet dapat dilakukan di Perpustakaan Universitas Airlangga melalui komputer OPAC yang telah disediakan, sedangkan akses melalui internet dengan cara mengetik alamat website Perpustakaan Universitas Airlangga, yaitu [www.lib.unair.ac.id](http://www.lib.unair.ac.id) kemudian pilih menu ADLN, atau langsung mengetik URL <http://adln.lib.unair.ac.id>.

ADLN yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Airlangga merupakan pengembangan dari software GDL (*Ganesha Digital Library*) yang dibuat oleh KMRG - ITB (*Knowledge Management Research Group* – Institut Teknologi Bandung) yang kemudian dikembangkan oleh staf ICT Perpustakaan Universitas Airlangga. Informasi

yang disajikan melalui ADLN meliputi koleksi-koleksi hasil karya sivitas akademika Universitas Airlangga yang terdiri dari laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi. Berikut ini adalah *lay out* tampilan ADLN (*Airlangga Digital Library Network*).



Gambar 1 Tampilan ADLN

Sumber : <http://adln.lib.unair.ac.id>

Spesifikasi komputer yang digunakan untuk membangun ADLN yaitu:

a. Spesifikasi Minimum

- Intel Pentium II 400
- RAM 128 MB
- Hard Disk 20 GB

b. Spesifikasi Disarankan

- Intel Pentium 4 2.4
- RAM 256 atau lebih
- Hard Disk 40 GB (SCSI)

Semakin cepat kemampuan *processing* suatu komputer maka, semakin cepat pula untuk penelusuran informasi dan pengindeksan koleksi yang ada pada ADLN. Program

ADLN ini didukung dengan *operating system* Windows dan berbasis web, sehingga memungkinkan untuk diakses secara luas, tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Untuk mengakses ADLN yang tersedia di Perpustakaan Universitas Airlangga Kampus B Surabaya, pengguna dapat menggunakan komputer OPAC dan komputer khusus ADLN, karena komputer OPAC selain digunakan untuk menelusur sumber-sumber informasi dalam bentuk buku yang berasal dari *database* ISISOnline, juga digunakan sebagai sarana penelusuran sumber-sumber informasi hasil karya sivitas akademika Unair yang berasal dari *database* ADLN.

Di samping itu, ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga digunakan untuk menjaringkan sumber-sumber informasi yang ada di semua ruang baca fakultas menjadi satu kesatuan sistem pusat informasi yang terhubung dengan internet. Sehingga antara ruang baca fakultas dan perpustakaan dapat saling berbagi sumber-sumber informasi /*resource sharing* antara satu dengan yang lainnya.

Aksesibilitas informasi yang dapat diberikan oleh perpustakaan baik bagi sivitas akademika Universitas Airlangga maupun kepada masyarakat dengan terbangunnya sistem perpustakaan terpadu akan meningkatkan akses masyarakat terhadap hasil karya lokal dan menjadikan etalase institusi pendidikan dalam memberikan layanan kepada sivitas akademika Universitas Airlangga pada khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya.

Pada prinsipnya program ADLN ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan penelusuran sumber-sumber informasi yang mereka butuhkan. Informasi yang tersaji dalam program ADLN selain berisi deskripsi fisik suatu bahan pustaka juga berisi abstrak dari isi bahan pustaka tersebut. Dengan demikian pengguna akan mendapatkan gambaran singkat tentang bahan pustaka yang ditelusurnya. Ada beberapa kelebihan dari program ADLN, yaitu:

- a. Distribusi informasi termanajemen.

- b. Distribusi informasi secara terpusat, *Server ADLN* pusat berfungsi sebagai *data center* dari anggota ADLN yang lain (ruang baca fakultas).
- c. Sistem *member online*, registrasi keanggotaan dapat dilakukan secara *online* melalui *web*.
- d. *Membership* global, dapat digunakan di seluruh jaringan ADLN.
- e. Metode pencarian metadata secara cepat, tepat dan mudah.
- f. Kategori koleksi yang akan ditampilkan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan.
- g. Sinkronisasi dapat dilakukan antara anggota ADLN dengan ADLN pusat.
- h. Metadata menggunakan standart *Dublin core*, sehingga dapat digunakan oleh sistem lain yang menggunakan standart *Dublin core*.

Dengan program *Airlangga Digital Library Network* dapat dilakukan *Sharing Knowledge*, dan dapat dilakukan oleh setiap pengguna. *Sharing knowledge* ini berarti :

- Memasukkan artikel penelitian pada *digital library (up-load)*
- Dapat diakses oleh *user* lain
- Sebagai sarana promosi

Artikel yang akan di *up-load*, sebaiknya sudah dalam format *MS-Word/text* agar bisa di *copy* dan di-*paste*-kan ke dalam *form* yang harus diisi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Ketik <http://adln.lib.unair.ac.id>
- b. Klik *upload articles*
- c. Ikuti langkah-langkah / perintah yang ada.
- d. Isi form yang ada sesuai dengan fungsinya.
- e. Data dapat di copy dari file makalah atau artikel.
- f. Klik *submit*.
- g. Artikel akan tampil pada *ADLN* dan dapat diakses oleh pengguna lain.

ADLN ini mulai bisa diakses pada tahun 2003 tapi baru disosialisasikan ke masyarakat kampus pada pertengahan tahun 2004 tepatnya bulan Juni. Jumlah koleksi yang tersedia dan dapat diakses melalui ADLN sebesar 4007 judul (sampai dengan bulan September 2006) yang terdiri dari:

- Skripsi                    1153 judul
- Thesis                    1439 judul
- Disertasi                208 judul
- Laporan penelitian    1207 judul

(sumber : <http://adln.lib.unair.ac.id>)

### **II. 3. Efektifitas**

Pariata Westra (1980: 25) mengartikan keefektifan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Keefektifan merupakan perbandingan antara hasil yang terlaksana secara nyata dengan hasil yang direncanakan. Lebih rinci kriteria atau indikator-indikator tertentu dalam efektifitas, yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- 3) Proses analisa dan penyusunan kebijakan yang mantap
- 4) Perencanaan yang matang
- 5) Penyusunan program yang tepat
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja
- 7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik
- 8) Pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien

Parameter efektifitas penelusuran informasi adalah rasio perolehan (*recall*) dan rasio ketepatan (*precicion*). Rasio perolehan adalah perbandingan dokumen ditemukan dengan jumlah total dokumen relevan dalam sistem. Rasio ketepatan adalah perbandingan antara dokumen relevan dengan jumlah dokumen yang ditemukan dalam penelusuran. Lebih lanjut Pendit (2005) menyatakan perolehan dan ketepatan merupakan hal yang bertentangan. Bila penelusuran dipersempit atau makin spesifik, maka besar kemungkinan tidak dapat menemukan dokumen relevan yang dideskripsi dengan istilah lebih umum. Sebaliknya, bila penelusuran diperluas atau menggunakan istilah umum, maka tujuan penelusuran yaitu temu balik dokumen dalam jumlah maksimum akan tercapai, walaupun dokumen tersebut hanya sedikit saja menyinggung topik yang diminta.





### **BAB III**

## **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **III.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai 2 (dua) tujuan yaitu :

1. Mengetahui bagaimana efektifitas pemanfaatan ADLN (*Airlangga Digital Library Network*) untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan ADLN (*Airlangga Digital Library Network*) untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga.

### **III.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas Airlangga, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektifitas pemanfaatan ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga yang dapat digunakan sebagai acuan untuk evaluasi yang selanjutnya diteruskan ke UPT Perpustakaan Airlangga.
2. Bagi dunia kepustakawanan, penelitian ini diharapkan bisa memperkaya kajian-kajian tentang pemanfaatan teknologi di perpustakaan

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **IV. 1. Rancangan Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah penelitian survey. Sementara itu jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian survey deskriptif. Penelitian jenis ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung). Tujuan dari penggunaan metode ini adalah menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilaksanakan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala. (Sevilla, Counsuelo, et.al., 1993)

#### **IV. 2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Airlangga yang menggunakan ADLN untuk menelusur informasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non random* yaitu *accidental sampling*, adalah suatu penarikan sampel yang menekankan pada unsur kebetulan. Menurut cara ini, seseorang peneliti akan mengambil begitu saja calon-calon respondennya yang kebetulan dapat ditemui atau ditemukan dalam penelitiannya. (Sudarso, 1995).

#### **IV. 3. Metode Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di UPT Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya, tepatnya di kampus B. Hal ini dikarenakan layanan ADLN yang sudah dimanfaatkan pengguna ada di kampus B, tepatnya ada 3 buah komputer yang khusus bisa digunakan untuk mengakses ADLN.

Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner sebagai data primer. Kuesioner yang diedarkan berjumlah 50 dengan pertimbangan biaya, tenaga dan waktu. Sementara itu data sekunder diperoleh dari studi kepustakawanan yang meliputi buku-buku text, jurnal penelitian, artikel ilmiah dan laporan tahunan

#### **IV. 4. Teknik Analisa Data**

Analisa data menggunakan data statistik deskriptif, yaitu uraian yang berupa penggambaran untuk menjelaskan jawaban-jawaban yang diberikan responden dalam kuesioner. Jawaban responden tersebut disajikan dalam bentuk grafik, sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka digunakan sebagai data penunjang guna memperkuat dan memperdalam hasil yang diperoleh.

## BAB V HASIL PENELITIAN

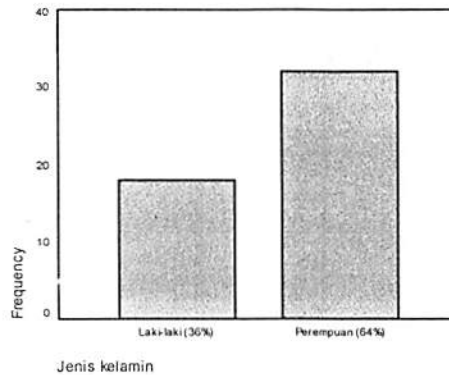
Teknologi Infomasi membawa banyak perubahan dalam perpustakaan mulai dari kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan sampai pada penyebarluasan informasi. Berbagai buku-buku tentang teknologi telah mengupas hal-hal berkaitan dengan manfaat teknologi informasi di perpustakaan, diantaranya menyebutkan bahwa teknologi saat ini memungkinkan perpustakaan dan pustakawan menawarkan bantuan bagi pengguna untuk memanfaatkan sumberdaya digital sehingga kunjungan mereka lebih efektif dan efisien, sehingga aplikasi perpustakaan digital akhirnya melahirkan peran baru bagi perpustakaan dan pustakawan. Potensi tekonologi telematika dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat pengguna (Pendit, 2005)

Fasilitas ADLN sudah bisa digunakan sejak pertengahan tahun 2003 tetapi baru disosialisasikan ke masyarakat kampus atau perwakilan dari fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Airlangga pada bulan Juli 2004. Pengguna ADLN pada periode bulan Juni, Juli dan Agustus 2006 masing-masing adalah 540, 377 dan 674. Pengguna tersebut berasal dari Indonesia tetapi tidak bisa diketahui apakah itu mahasiswa dari Universitas Airlangga atau bukan.

Penelitian tentang efektifitas *Airlangga Digital Library Network* (ADLN) untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga, akan memberikan sebuah masukan yang berarti dengan dibahasnya berbagai analisis. Dalam bab ini selain mengkaji keefektifan ADLN, juga akan dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan ADLN.

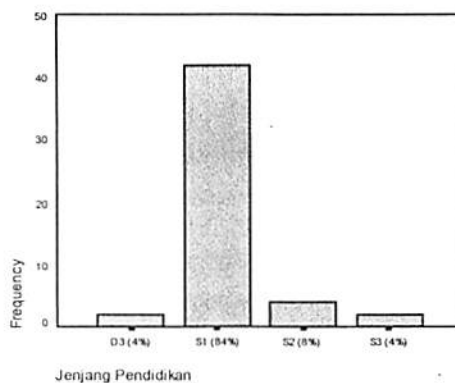
### V.1. Data Responden

Indikator untuk menggambarkan data responden adalah jenis kelamin dan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Hasil temuan di lapangan akan digambarkan dalam grafik dibawah ini:



**Grafik 1. Jenis Kelamin Responden**

Mahasiswa Universitas Airlangga yang mengakses informasi via ADLN lebih banyak perempuan (64%) atau 32 orang. Dari beberapa penelitian yang mengambil lokasi penelitian di perpustakaan menyebutkan bahwa ada kecenderungan jenis kelamin Perempuan lebih sering berkunjung ke perpustakaan daripada laki-laki.

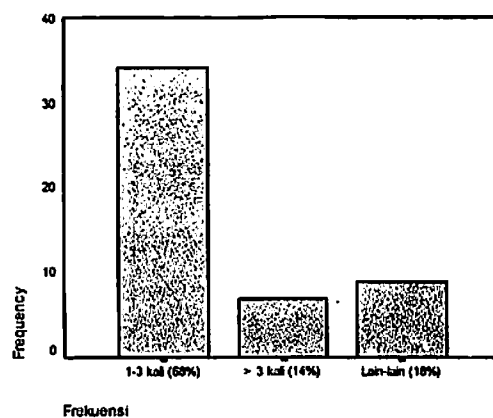


**Grafik 2. Jenjang Pendidikan yang Sedang Ditempuh**

Dari grafik diatas diketahui bahwa yang menelusur informasi melalui ADLN paling banyak adalah responden yang saat ini sedang menempuh jenjang pendidikan S1 sebanyak 42 orang (84%). Berikutnya mahasiswa S2 yaitu 4 orang (8%) dan selanjutnya mahasiswa S3 dan D3 masing-masing 2 orang (4%). Sampai dengan bulan September 2006 jumlah skripsi yang sudah di upload ke ADLN adalah 1153, thesis sebanyak 1439, disertasi berjumlah 208 dan laporan penelitian sebanyak 1207, kesemuanya diterbitkan antara tahun 2004 – 2006 (sumber: <http://adln.lib.unair.ac.id>).

## V.2. Efektifitas ADLN

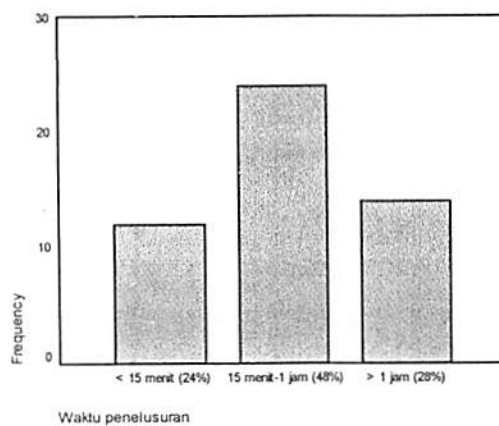
Efektifitas pemanfaatan *Airlangga Digital Library Network* (ADLN) untuk mengakses informasi di Perpustakaan Unair akan digambarkan dan dijelaskan dalam grafik-grafik berikut ini.



**Grafik 3. Intensitas Pemanfaatan ADLN**

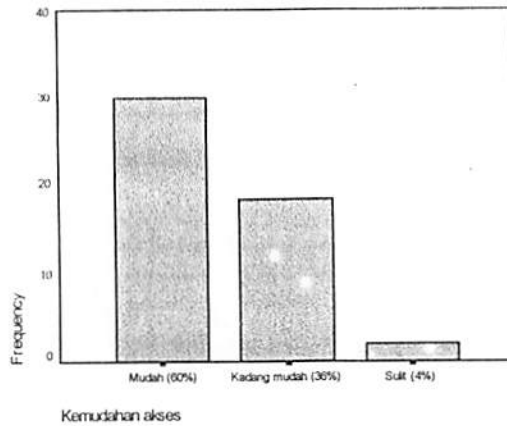
Dari grafik diatas diketahui prosentase terbanyak frekuensi pemanfaatan ADLN dalam 1 minggu adalah 1-3 kali yaitu sejumlah 34 orang (68%), 7 orang (14%) melakukan penelusuran lebih dari 3 kali dan 9 orang (18%) menjawab lain-lain yaitu tidak tentu/ tidak pasti dalam 1 minggu menelusur informasi. Data tersebut menunjukkan

bahwa pengguna perpustakaan sudah mulai tertarik memanfaatkan teknologi informasi untuk menelusur informasi dalam hal ini ADLN sebagai media akses karya ilmiah. Menurut Pendit (2005) mahasiswa dan pengajar akan menuntut perpustakaan lebih terbuka, lebih mudah diakses dan mampu menimbulkan suasana interaktif antara berbagai komponen pendidikan. Harapan kepada manfaat teknologi telematika juga akan semakin tinggi, sehingga perpustakaan harus terus memikirkan bagaimana caranya memanfaatkan teknologi yang sudah ada sebaik-baiknya.



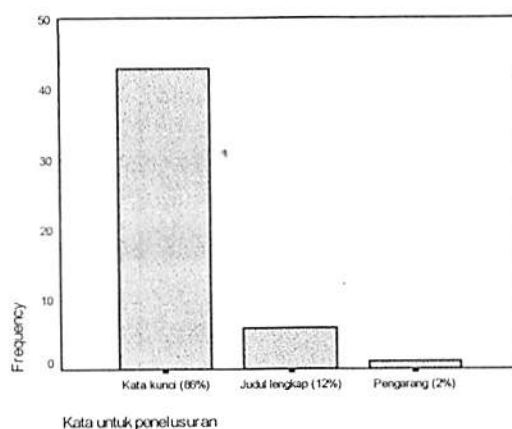
**Grafik 4. Lama waktu setiap kali mengakses ADLN**

Hasil temuan data diperoleh keterangan bahwa lama waktu yang dihabiskan responden dalam mengakses informasi di ADLN, sebanyak 12 orang (24%) menyatakan kurang dari 15 menit, 24 orang (48%) antara 15 menit sampai 1 jam dan 14 orang (26%) lebih dari 1 jam. Biasanya lama waktu yang digunakan setiap kali mengakses informasi tergantung pada banyaknya referensi yang harus dicari, dan kadang-kadang tidak semuanya dapat ditemukan, sehingga harus mencari bahan pustaka lain yang relevan. Semakin cepat kemampuan *processing* suatu computer maka semakin cepat pula penelusuran informasi. Jaringan ADLN yang menggunakan jaringan internet berkecepatan 64 kbps.



**Grafik 5. Tingkat Kemudahan Mengakses ADLN**

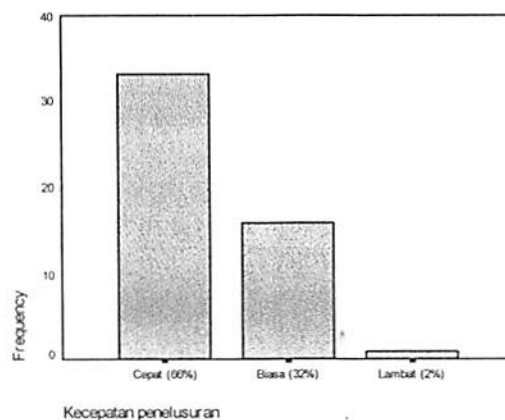
Grafik diatas memperlihatkan bahwa 30 responden (60%) mengakui mudah dalam mengakses informasi menggunakan ADLN, sementara 18 responden (36%) mengatakan kadang-kadang mudah dan sisanya 2 responden (4%) menyatakan kesulitan dalam mengakses ADLN. Makarim dan Prastyo (2005) mengatakan sesuai dengan perkembangan media, maka karakteristik suatu media dalam menyimpan informasi (*storage*) dan kemudahan dalam menemukan dan keakuratan menyampaikannya kembali (*aces and searching*) adalah menjadi faktor penentu ketersediaan informasi pada saat ia diperlukan baik sekarang maupun masa mendatang.



**Grafik 6. Kata yang ditulis untuk penelusuran**

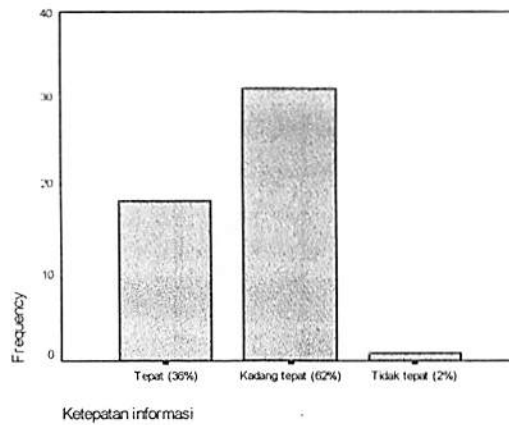


Grafik diatas menunjukkan bahwa 43 responden (86%) menuliskan kata kunci untuk melakukan penelusuran, sementara 6 responden (12%) yang menuliskan judul lengkap dan hanya 1 responden (2%) yang menuliskan nama pengarang. Dalam melakukan penelusuran. Disebutkan bahwa salah satu parameter efektifitas alat penelusuran kembali informasi adalah rasio perolehan (recall) dan rasio ketepatan. Sebaiknya penelusuran menggunakan istilah umum sehingga informasi yang didapatkan bias dalam jumlah maksimal.



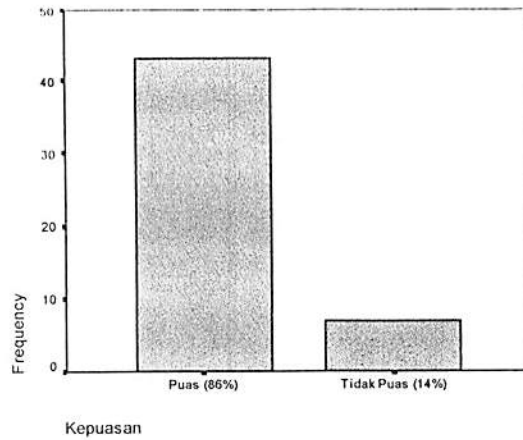
**Grafik 7. Kecepatan Mengakses ADLN**

Untuk tingkat kecepatan akses, sebagian besar responden 33 orang (66%) menyatakan mengakses informasi melalui ADLN cepat yaitu kurang dari 5 menit, sementara menurut 16 orang (32%) biasa atau antara 5 – 10 menit dan 1 orang (2%) yang mengatakan lambat yaitu lebih dari 10 menit. Seperti sudah dijelaskan terdahulu kecepatan akses adalah daya tarik pengguna dalam memanfaatkan teknologi untuk penelusuran. Kecepatan ini tergantung pada jaringan ADLN yang menggunakan jaringan internet berkecepatan 64 kbps.



**Grafik 8. Ketepatan Informasi Tersedia vs Dibutuhkan**

Dari grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar responden 31 orang (62%) mengatakan bahwa tingkat kesesuaian antara informasi yang dibutuhkan dengan yang tersedia di ADLN adalah kadang-kadang tepat atau sesuai dengan kebutuhan. 18 responden (36%) mengatakan bahwa informasi hasil penelusuran selalu tepat atau sesuai dengan kebutuhan mereka, sedangkan 1 orang (2%) yang mengatakan hasil penelusuran tidak pernah tepat. Dalam Pendit (2005) dikatakan bidang simpan dan temu kembali berbantuan computer menggunakan istilah relevant untuk patokan bagi *information retrieval*. Dalam pengembangan system temu balik informasi menggunakan ukuran *recall and precision*. *Recall* adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan-kembali oleh sebuah proses pencarian di sistem *information retrieval*. Sedangkan *precision* adalah proporsi jumlah dokumen yang ditemukan dan dianggap relevan untuk kebutuhan si pencari informasi. Belum semua data karya ilmiah di *upload* ke ADLN, hanya karya ilmiah yang diterbitkan tahun 2004, 2005 dan 2006 saja.

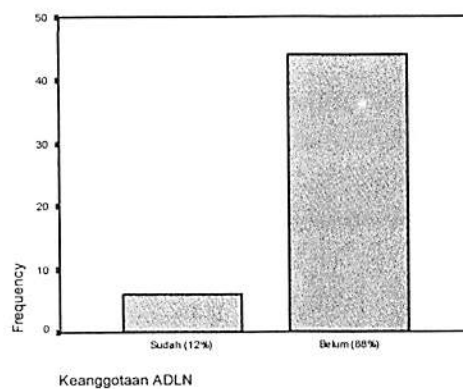


**Tabel 9. Kepuasan Memanfaatkan ADLN**

Grafik diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan fasilitas ADLN yang disediakan oleh perpustakaan Unair, yaitu sebanyak 43 orang (86%) sedangkan sisanya sebanyak 7 orang (14%) mengatakan tidak puas dengan fasilitas ADLN. Hal ini hendaknya menjadi perhatian pihak perpustakaan untuk terus-menerus memperbaiki kinerja demi kepuasan pengguna.

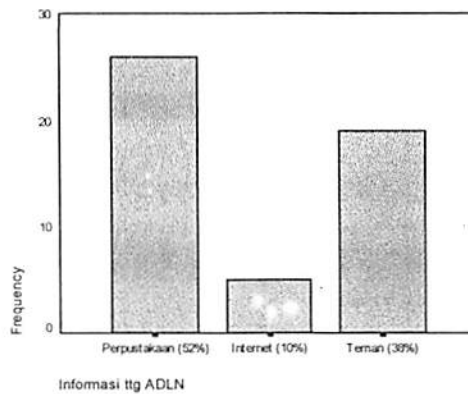
### V. 3. Faktor-faktor Pendukung ADLN

Berikut akan dijelaskan faktor-faktor pendukung efektifitas ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya.



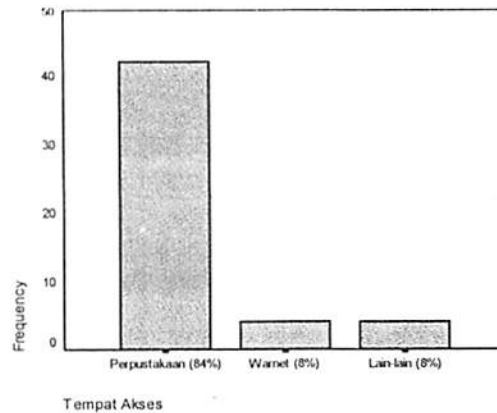
**Grafik 10. Keanggotaan ADLN**

Dari sejumlah responden yang diminta untuk mengisi kuesioner sebanyak 44 orang (88%) menyatakan belum menjadi anggota (*member*) ADLN, sedangkan sisanya 6 orang (12%) menyatakan sudah menjadi anggota ADLN. Keuntungan menjadi anggota ADLN adalah selain bisa mengakses informasi full text juga bisa meng-upload informasi yang dimiliki untuk ditampilkan di ADLN. Cara menjadi anggota ADLN adalah dengan mengikuti petunjuk pada menu utama ADLN.



**Grafik 11. Informasi Mengenai ADLN**

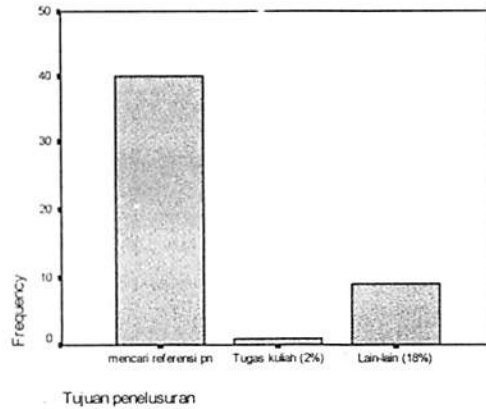
Dari grafik diatas terlihat bahwa sejumlah responden mengetahui tentang fasilitas ADLN di perpustakaan Universitas Airlangga yaitu 26 responden (52%) menyatakan mengetahui dari edaran atau pemberitahuan perpustakaan Unair. Sebanyak 5 orang (10%) mengetahui dari *browsing* di internet dan sisanya 19 orang (38%) mendapat informasi mengenai ADLN dari teman. Sesungguhnya fasilitas ADLN yang disediakan perpustakaan bisa diakses sejak tahun 2003, tetapi baru disosialisasikan pada masyarakat kampus pada bulan Juni tahun 2004. Sementara informasi yang bisa diakses melalui ADLN adalah data karya ilmiah sivitas akademika Unair dari tahun 2004 sampai sekarang.



**Grafik 12. Tempat Mengakses ADLN**

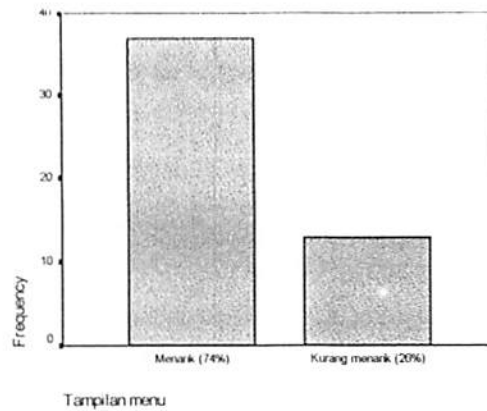
Data terbanyak untuk tempat mengakses ADLN adalah di perpustakaan Unair yaitu sebanyak 42 responden (42%). Masing-masing 4 responden (8%) mengakses ADLN dari warnet dan lain-lain yaitu kadang-kadang di perpustakaan atau di warnet. Daya tarik pengguna mengakses informasi melalui internet dipengaruhi banyak faktor antara lain spesifikasi teknologi yang digunakan, kenyamanan tempat mengakses dan keramahan petugas di tempat mengakses informasi. Semakin tinggi spesifikasi teknologi semakin cepat dalam melakukan penelusuran. Di perpustakaan Unair terutama di kampus B, terdapat 3 komputer yang bisa digunakan untuk mengakses ADLN, melihat antusias pengguna yang memanfaatkan ADLN sebaiknya perpustakaan menambah jumlah komputer yang bisa digunakan pengguna. Sebenarnya ADLN sudah dijangkau ke 11 fakultas yang ada di Unair tetapi belum semua fakultas memanfaatkan jaringan ini (sumber: <http://adln.lib.unair.ac.id>).

Faktor-faktor pendukung efektifitas pemanfaatan ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga berikutnya adalah tujuan responden menggunakan fasilitas ADLN yang digambarkan dalam grafik berikut ini.



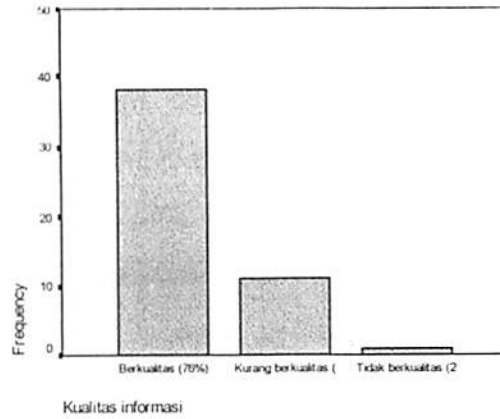
**Grafik 13. Tujuan Menggunakan ADLN**

Grafik diatas menggambarkan bahwa tujuan responden mengakses ADLN paling banyak yaitu 40 responden (80%) adalah untuk mencari referensi guna penulisan penelitian (skripsi, tesis atau disertasi), 1 responden (2%) menyatakan untuk mengerjakan tugas perkuliahan dan 9 responden (18%) menjawab lain-lain yaitu untuk presentasi, menambah wawasan dan tergantung kebutuhan. Rata-rata responden yang memanfaatkan ADLN adalah mereka yang duduk pada semester akhir. Dalam dekade terakhir dalam abad 20 yang lalu, terjadi peningkatan kegiatan penelitian yang didasarkan pada kerja sama berbagai ilmuwan dari satu disiplin maupun dari berbagai disiplin yang berbeda. Kerja sama ini juga semakin meluas, tidak hanya lintas universitas, tetapi juga lintas negara (Pendit, 2005)



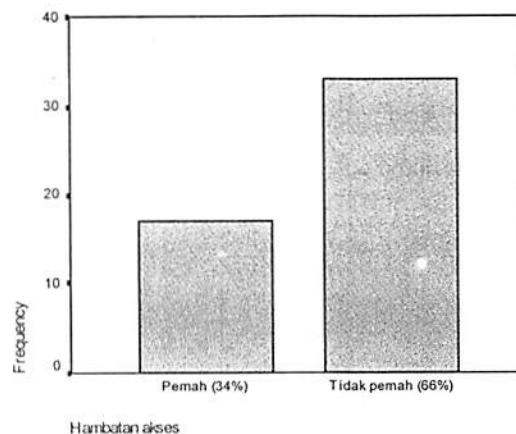
**Grafik 14. Tampilan ADLN**

Dari grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar responden atau 37 orang (74%) menyatakan tampilan menu ADLN menarik dan hanya 13 responden (26%) yang menyatakan kurang menarik. Lancaster (1995) mengingatkan bahwa ada 4 kemungkinan penggunaan teknologi digital sebagai produksi text salah satunya adalah bentuk publikasi yang memanfaatkan semua fasilitas multimedia sehingga bersifat sekaligus hypertext dan hypermedia, menggabungkan teks dengan gambar, video, suara dan sebagainya. Chowdhury (2004) dalam Pendit (2005) menggambarkan pola umum pencarian informasi salah satu tahapnya adalah memilih format tampilan, setiap penjaja informasi biasanya memberikan berbagai alternative tampilan (*display*) dan penyajian informasi, mulai dari bentuk ringkas sampai bentuk sempurna. Di lingkungan digital, bentuk tampilan mempengaruhi waktu yang diperlukan untuk pencarian informasi. Semakin lengkap dan bagus tampilan dilayar, semakin banyak dibutuhkan sumberdaya digital dan semakin berat kerja jaringan.



**Grafik 15. Kualitas Isi ADLN**

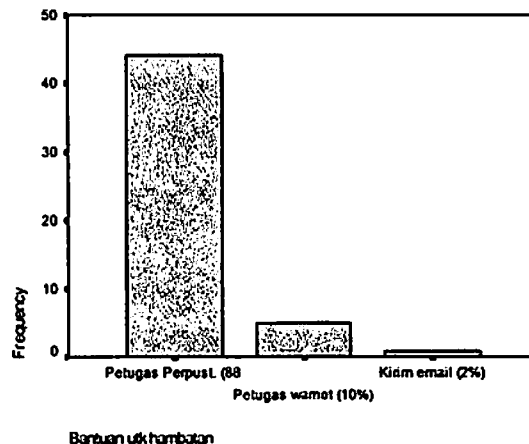
Hasil temuan data mengenai kualitas isi informasi yang disajikan ADLN, 38 responden (76%) mengaku berkualitas, 11 responden (22%) mengatakan kurang berkualitas dan 1 responden (2%) mengaku tidak berkualitas. Informasi yang di *upload* di ADLN adalah karya ilmiah sivitas akademika yang diterbitkan pada tahun 2004, 2005 dan 2006 tanpa melihat kualitas dari informasi tersebut. Menurut pihak perpustakaan karya ilmiah yang diberikan ke perpustakaan tidak disertai dengan nilainya, hanya Fisip yang memberikan stempel nilai untuk karya skripsi.



**Grafik 16. Hambatan dalam Mengakses ADLN**



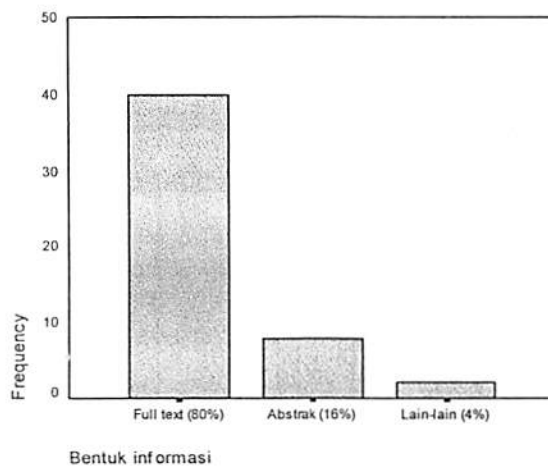
Ketika ditanyakan hambatan yang dialami responden ketika mengakses informasi melalui ADLN, 33 responden (66%) mengakui tidak pernah menemui hambatan sementara 17 orang (34%) menyatakan pernah mengalami hambatan diantaranya adalah informasi yang dicari tidak muncul dilayar, akses lama, kurang akurat atau kurang detail, kata kunci tidak sesuai padahal datanya ada dan kadang-kadang error ketika mengakses. Beberapa responden menyatakan ADLN tidak bisa di download. Hal ini memang sudah menjadi peraturan di perpustakaan Unair bahwa untuk karya ilmiah tidak boleh di copy semuanya, maksimal 20 lembar selain hasil atau temuan data. Hal ini untuk melindungi hak cipta pengarang dan menghindari plagiat dalam penulisan karya ilmiah. Keberadaan teknologi digital memiliki pengaruh yang cukup besar untuk melindungi kepentingan hak si pengarang atau penerbitnya (Makarim dan Prastyo, 2005)



**Grafik 17. Bantuan untuk hambatan**

Grafik diatas menggambarkan bahwa 44 responden (88%) akan langsung menanyakan ke petugas perpustakaan jika menemui hambatan dalam mengakses informasi melalui ADLN, 5 responden (10%) yang mengakses dari ADLN di warnet juga menanyakan langsung ke petugas warnet, sementara yang mengirim email ke

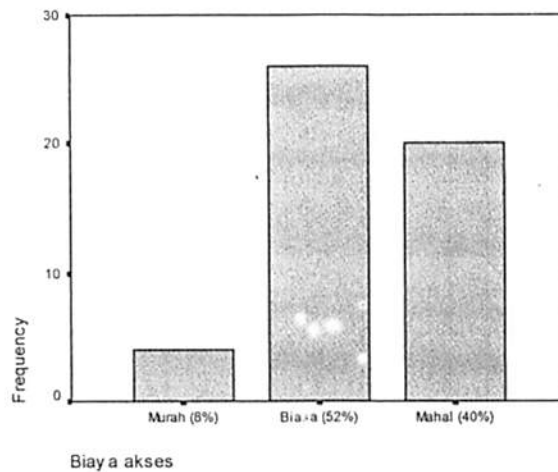
website perpustakaan unair hanya 1 orang (2%). Menurut Sahpiro dan Hughes (1996) dalam Pendit (2006) ada tujuh ketrampilan yang dibutuhkan di era digital, yaitu kemampuan memahami dan menggunakan teknologi informasi secara konseptual maupun praktikal, mampu memahami bentuk, format, lokasi dan cara mendapatkan sumberdaya informasi, pemahaman tentang bagaimana informasi dihasilkan, kemampuan menggunakan peralatan berbasis teknologi informasi sebagai alat riset, kemampuan untuk menyusun dan menerbitkan publikasi dan ide ilmiah memanfaatkan computer dan internet, kemampuan untuk terus menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kemampuan melakukan evaluasi secara kritis.



**Grafik 18. Bentuk Informasi yang Dibutuhkan**

Dari grafik di atas terlihat bahwa 40 responden (80%) membutuhkan informasi dalam bentuk fulltext, sedangkan 8 responden (16%) dalam bentuk abstraknya saja dan sisanya 2 orang mengatakan kadang-kadang membutuhkan satu dari kedua tersebut di atas atau kadang-kadang hanya mencari gambar saja. Keuntungan bila menjadi *member*

ADLN adalah bisa mendapatkan informasi fulltext meskipun tidak datang ke perpustakaan, petugas akan mengirim ke email pemesan.



**Grafik 19. Biaya Penelusuran Fulltext**

Hasil temuan tentang biaya akses informasi fulltext menunjukkan bahwa 26 responden (52%) mengatakan biaya Rp. 500,00 adalah biasa menurut mereka, sedangkan 20 orang (40%) mengakui biaya tersebut mahal sedangkan hanya 4 orang (6%) yang mengatakan biaya tersebut murah. Menurut penanggung jawab layanan, biaya Rp.500,00 dipergunakan untuk pengadaan tinta dan kertas. Menurut Suryandari (2005) sebenarnya pembiayaan atau sumber dana yang dihasilkan dari penjualan dokumen digital yang dimiliki oleh perpustakaan tidak disarankan, kecuali jika perpustakaan tersebut memiliki landasan hukum yang sah untuk melakukan penjualan informasi tersebut. Kritik terbesar terhadap perpustakaan digital adalah masalah *copyright*

**BAB VI****KESIMPULAN DAN SARAN****VI.1. Kesimpulan**

Penelitian ini sebenarnya ingin melihat gambaran efektifitas pemanfaatan ADLN untuk mengakses informasi bagi mahasiswa Universitas Airlangga. Dari temuan data menghasilkan beberapa kesimpulan :

1. Secara umum dikatakan bahwa Airlangga Digital Library Network sudah efektif digunakan untuk mengakses informasi karya ilmiah terutama bagi mahasiswa Universitas Airlangga. Indikator keefektifan antara lain frekuensi mahasiswa mengakses ADLN, lama waktu setiap kali menelusur informasi, kemudahan akses, kecepatan akses, relevansi antara kebutuhan dan informasi yang disediakan dan kepuasan pengguna terhadap fasilitas ADLN. Sebagian besar responden menyatakan bahwa bisa menelusur informasi melalui ADLN dengan mudah, cepat dan tepat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas ADLN antara lain fasilitas membership ADLN, tempat mengakses ADLN yang lebih memilih di perpustakaan unair karena bisa mendapatkan informasi berbentuk fulltext, informasi mengenai fasilitas ADLN, tujuan akses informasi, tampilan ADLN yang menurut responden menarik, kualitas isi informasi yang disediakan oleh ADLN, hambatan-hambatan yang ditemui responden ketika mengakses informasi melalui ADLN. Menurut responden kadang-kadang server down/ error disaat mereka mengakses, data yang diperoleh tidak sesuai/ kurang lengkap, lambat saat

mengakses, perbedaan kode saat dokumen diakses manual, tidak bisa di download, jumlah komputer untuk mengakses ADLN sangat terbatas dan belum masuknya semua koleksi karya ilmiah sivitas akademika Universitas Airlangga.

## VI.2. Saran

Untuk memperbaiki kinerja perpustakaan utamanya dalam mewujudkan pilar ketiga dari tiga pilar utama dalam mengembangkan perpustakaan Universitas Airlangga yaitu mengembangkan perpustakaan yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (ICT based), ada beberapa saran yang direkomendasikan:

1. Hendaknya perpustakaan terus menerus melakukan berbagai inovasi dengan meng *update* data-data yang dimiliki, membuat jasa Current Awareness Service untuk karya-karya ilmiah bukan hanya yang dihasilkan sivitas akademika Unair tetapi juga artikel dari jurnal-jurnal ilmiah.
2. Memberikan pelatihan tentang teknologi yang digunakan di perpustakaan dan etika pelayanan kepada pustakawan utamanya yang berada di *front office* agar bisa memberikan pelayanan prima kepada pengguna
3. Membuat *search engine* ADLN yang mampu mencari informasi dengan menuliskan kata kunci antara 1 – 5 kata (seperti google)
4. Menambah/ meningkatkan kapasitas kecepatan komputer untuk penelusuran agar pengguna bisa mengakses lebih cepat dari sekarang.
5. Menambah jumlah komputer untuk mengakses informasi
6. Melakukan sosialisasi untuk ADLN misalkan dimasukkan dalam *user education*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ati, Sri, *Penelusuran Informasi Elektronik* (Semarang : Biro Layanan Masyarakat UNDIP, 2004)
- Basuki, Sulisty, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005)
- Dinamika Informasi Dalam Era Global*, E Koswara (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998)
- Hariyadi, Utami, *Pangkalan data Bibliografi Perguruan Tinggi. Laporan Lokakarya Apresiasi Komputer untuk Kepala UPT Perpustakaan 9-11 Januari 1989* (Jakarta : UKKP P3TBLN Dirjen Dikti, 1989)
- <http://adln.lib.unair.ac.id>
- Pendit, Putu Laxman, Makna dan peran informasi dari masa ke masa : ekonomi informasi dan informasi ekonomi (bag III). *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi*. Vol 1(2) April 1994, 35-39..
- Pendit, Putu Laxman, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: sebuah pengantar diskusi epistemologi dan metodologi* (Jakarta: JIP-FSUI, 2003)
- Perpustakaan Digital: perspektif perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia*, Putu Laxman Pendit (et.al.) (Jakarta: Perpustakaan Universitas Indonesia, 2005)
- Perkembangan Perpustakaan Digital di UPT Perpustakaan Unair*, Pudjiono, dkk, (Surabaya : UPT Perpustakaan Unair, 2004)
- Saleh, Abdul R, *Teknologi Informasi di Perpustakaan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004)
- Sevilla, Counsuelo, et.al., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993)
- Suyanto, Bagong, et.al., *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 1995)
- Wetra, Pariata, *Aneka Sari Ilmu Administrasi: Pengantar Ilmu Administrasi* (Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi, 1980)
- Yuadi, Imam, Perpustakaan digital: Paradigma, konsep dan teknologi Informasi yang digunakan, *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Th. XIX, No. 4, Oktober 2006, 29-47

**KUESIONER**

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah secara cermat setiap pertanyaan yang ada
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut Anda, dengan memberikan tanda silang (X)
3. Berilah jawaban yang jujur, sebab jawaban yang Anda berikan dapat menjadikan penelitian dengan judul **“Efektifitas Pemanfaatan ADLN (Airlangga Digital Library Network) untuk mengakses informasi bagi Mahasiswa Universitas Airlangga”** ini akurat.

**DATA RESPONDEN**

1. Jenis kelamin :
  1. Laki-laki
  2. Perempuan
2. Jenjang Pendidikan yang Anda tempuh
  1. D3 (sebutkan jurusan ..... dan semester.....)
  2. S1 (sebutkan jurusan ..... dan semester.....)
  3. S2 (sebutkan jurusan ..... dan semester.....)
  4. S3
3. Apakah Anda sudah menjadi anggota (*member*) ADLN
  1. Sudah
  2. Belum

**DATA PENELITIAN**

4. Berapa kali Anda memanfaatkan ADLN dalam 1 (satu) minggu
  1. 1 – 3 kali
  2. Lebih dari 3 kali
  3. Lain-lain, sebutkan.....
5. Dari mana Anda memperoleh informasi tentang ADLN
  1. Dari edaran/ pemberitahuan perpustakaan Unair
  2. Dari internet
  3. Dari Teman
6. Dimana Anda mengakses ADLN
  1. Di Perpustakaan Unair
  2. Di warung internet/ warnet
  3. Lain-lain, sebutkan .....
7. Berapa lama Anda setiap kali menelusur informasi melalui ADLN
  1. kurang dari 15 menit
  2. 15 menit – 1 jam
  3. Lebih dari 1 jam

8. Apa tujuan Anda menggunakan ADLN
  1. Mencari referensi untuk penulisan penelitian (Skripsi, tesis atau disertasi)
  2. Mengerjakan tugas perkuliahan
  3. Lain-lain, sebutkan .....
9. Menurut Anda bagaimana tampilan menu ADLN
  1. Menarik
  2. Kurang menarik
  3. Tidak menarik
10. Menurut Anda bagaimana kualitas isi informasi yang disajikan ADLN
  1. Berkualitas
  2. Kurang berkualitas
  3. Tidak berkualitas
11. Bagaimana tingkat kemudahan dalam mengakses informasi melalui ADLN
  1. Mudah
  2. Kadang-kadang mudah
  3. Sulit
12. Ketika melakukan penelusuran informasi, kata apa yang pertama kali anda tuliskan
  1. Kata kunci
  2. Judul lengkap
  3. Pengarang
13. Bagaimana tingkat kecepatan dalam mengakses informasi melalui ADLN
  1. Cepat/ < 5 menit
  2. Biasa/ 5 – 10 menit
  3. Lambat/ > 10 menit
14. Bagaimana tingkat ketepatan/ kesesuaian informasi yang anda butuhkan dengan perolehan informasi yang dihasilkan melalui penelusuran via ADLN
  1. Selalu tepat/ sesuai dengan kebutuhan
  2. Kadang-kadang tepat
  3. Tidak pernah tepat/ sesuai
15. Apakah Anda pernah mengalami hambatan dalam mengakses informasi melalui ADLN
  1. Pernah (sebutkan hambatannya.....)
  2. Tidak pernah
16. Apa yang Anda perbuat ketika mengalami hambatan dalam mengakses ADLN
  1. Menanyakan ke Petugas perpustakaan
  2. Menanyakan ke petugas warnet
  3. Mengirim email ke web site perpustakaan unair
17. Bentuk informasi yang Anda butuhkan dengan mengakses ADLN
  1. Full text
  2. Abstrak saja
  3. Lain-lain, sebutkan .....
18. Menurut Anda biaya yang dikenakan untuk perelusuran fulltext sebesar Rp. 500,-/ per lembar
  1. Murah
  2. Biasa
  3. Mahal



19. Apakah Anda puas dengan fasilitas ADLN dari Perpustakaan Unair

- 1. Puas
- 2. Tidak Puas

20. Berikan saran-saran Anda untuk pengembangan fasilitas ADLN Perpustakaan Unair

.....

.....

.....

.....

*terima kasih atas kesediaan Anda mengisi kuesioner*

**CURRICULUM VITAE**

1. Nama : Endang Fitriyah Mannan, S.Sos.
2. NIP : 132 307 204
3. Pangkat/ golongan : Penata Muda/ III a
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Tempat/Tanggal lahir : Tulungagung, 13 Pebruari 1975
6. Alamat : Jl. Karang Menjangan V/15 Surabaya  
Telpon 5934919/ 08156410712
7. Agama : Islam
8. Pendidikan : Sarjana Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran
9. Pekerjaan : Staf Pengajar FISIP Unair
10. Bidang Keahlian : Perpustakaan, Dokumentasi dan Kearsipan

**Karier di Bidang Keahlian**

2000 - sekarang

: Dosen pada Program Studi Ilmu Informasi dan  
Perpustakaan FISIP Unair**Pengalaman Penelitian**

| No | Judul  | Sumber Dana  | Tahun | Keterangan |
|----|--|--------------|-------|------------|
| 1. | Implementasi dan Kendala Pelaksanaan Program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Jenjang Sekolah Dasar | DIK Suplemen | 2003  | Anggota    |
| 2. | Persepsi Terhadap Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi  | DIK Suplemen | 2004  | Anggota    |

**Pengalaman Pelatihan**

| No. | Judul   | Penyelenggara                              | Tahun     | Keterangan |
|-----|---|--|-----------|------------|
| 1   | Pelatihan Tenaga Perpustakaan Tingkat Madrasah Aliyah se Jawa Timur | Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur | 2001-2003 | Instruktur |
| 2.  | Pelatihan Guru Pustakawan di Surabaya                               | PBA Sampoerna                              | 2005-2006 | Instruktur |
| 3.  | Pelatihan Pengelola Perpustakaan SD                                 | Perpustakaan Umum Kota Surabaya            | 2005      | Instruktur |

Surabaya, 13 April 2006

Endang Fitriyah Mannan, S.Sos.

**CURRICULUM VITAE**

1. Nama : Dra. Tri Susantari, MSi.
2. NIP : 132 307 204
3. Pangkat/ golongan : Asisten Ahli/ III-b
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Tempat/Tanggal lahir : Kediri, 17 Mei 1959
6. Alamat : Jl. Ketintang Selatan BC-19 Surabaya  
Telpon 8281986
7. Agama : Islam
8. Pendidikan : Master Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia
9. Pekerjaan : Staf Pengajar FISIP Unair
10. Bidang Keahlian : Perpustakaan dan Informasi

**Pengalaman Penelitian**

| No | Judul   | Sumber Dana  | Tahun | Keterangan |
|----|---|--------------|-------|------------|
| 1. | Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) terhadap efektifitas pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas Airlangga | DIK Suplemen | 2005  | Ketua      |

Surabaya, 13 April 2006

Dra. Tri Susantari, Msi.